

ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN EFISIENSI TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Diana Rifka Mulyadi¹, Ferry Santoso^{2*}, Dewi Anggraini³

^{1,2,3} Universitas Sahid, Jakarta

Email Korespondensi: ferry_santoso@usahid.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi terhadap rasio profitabilitas pada perusahaan sektor hotel, pariwisata, dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio Return on Asset (ROA) dan variabel independen adalah Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Total Asset Turnover (TATO). Populasi penelitian ini adalah 35 perusahaan sektor hotel, pariwisata dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2021. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan current ratio tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA, Debt to asset ratio dan Total asset turnover memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA. Secara simultan current ratio, debt to asset ratio, dan total asset turnover memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Kata kunci: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover

ABSTRACT

This study's objective is to analyze the effect of liquidity, solvability and effectiveness ratio to profitability ratio. The dependent variable of this study is Return on Asset (ROA), and the independent variables are Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Total Asset Turnover (TATO). The population of this study is 35 hotel, tourism and restaurant companies listed in Indonesian Stock Exchange on 2018-2021. The sample of this study is 24 hotel, tourism and restaurant companies. This study uses multiple linear regression to examine the effect of independent variables to dependent variable. The result shows that Current Ratio has no significant influence to Return on Asset, but Debt to asset ratio and Total asset turnover has significant influence to Return On Asset. Simultaneously, Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Total Asset Turnover (TATO) has significant influence to Return on Asset.

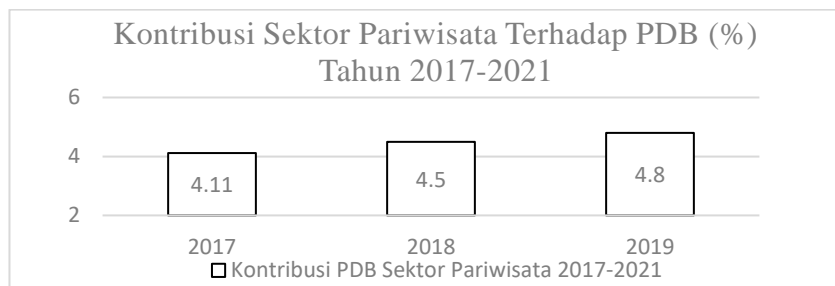
Keywords: Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover

PENDAHULUAN

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang penting bagi perekonomian di Indonesia. Selain sebagai salah satu industri padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja (Sanaubar *et al.*, 2017), banyak industri lain yang terafiliasi dengan industri pariwisata diantaranya transportasi, pengembangan destinasi wisata, restoran, sarana rekreasi dan penginapan (Akouino, 2013).

Sebelum terjadinya pandemi Covid-19, kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB menunjukkan peningkatan dari tahun 2017-2019 seperti yang ditunjukkan pada grafik 1.

Pada tahun 2017, sektor pariwisata menunjukkan kontribusi sebesar 4,11% terhadap PDB. Kontribusi ini menunjukkan peningkatan menjadi 4,5% pada tahun 2018 yang berarti adanya kenaikan sebesar 0,30%. Kontribusi terhadap PDB juga terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019 sebesar 4,8% (Kemenparekraf, 2020).



Gambar 1. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PDB Tahun 2017-2019

Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2020

Permulaan tahun 2020, sektor pariwisata mengalami perlambatan akibat pandemi. Sektor yang terkena pengaruh pandemi salah satunya adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata (Sugihamretha, 2020). Kondisi pandemi memberikan pengaruh yang luar biasa karena telah melumpuhkan sebagian aspek kegiatan di belahan dunia. Pemerintah langsung bertindak tegas untuk menurunkan penyebaran covid yaitu melakukan peresmian Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Berbagai sektor juga menghadapi keterbatasan ekonomi karena keterbatasan sosial ini.

Pada saat pandemi beberapa perusahaan bisnis tidak dapat bertahan yang berdampak pada keuangan mereka. Kinerja keuangan suatu perusahaan dievaluasi untuk melihat apakah aturan pelaksanaan keuangan telah diikuti dengan benar dan lengkap (Fahmi, 2017). Kinerja keuangan berperan sebagai faktor penting untuk melakukan analisis mengukur perusahaan di tahun selanjutnya. Salah satu instrument pengukuran *financial performance* perusahaan yang dapat digunakan adalah rasio pengembalian atas aset (*Return on Asset/ROA*). *Return On Asset* adalah rasio yang menampilkan pengembalian seluruh aset dalam perusahaan (Kasmir, 2017). Pengembalian aset yang lebih akurat mengidentifikasi jumlah laba yang lebih melimpah untuk per rupiah akan terkandung dalam keseluruhan aset. Sebaliknya, pengembalian aset menurun sebanding dengan *profit* yang dihasilkan per rupiah yang diinvestasikan di semua aset (Hery, 2014).

Rasio likuiditas ialah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi pengembalian aset. Perhitungan likuiditas untuk menentukan upaya perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek dengan tepat waktu (Fahmi, 2017). Liabilitas jangka pendek biasanya mengaitkan rasio utang jangka pendek terhadap aktiva lancar yang ada untuk menyelesaikan. Dimana dalam mengukur likuiditas menggunakan rasio lancar. Rasio lancar sebagai ukuran kesanggupan suatu badan usaha dalam menyelesaikan utang lancarnya dengan menggunakan aset lancarnya. Apabila rasio lancar tinggi berarti memiliki kelebihan aset lancar yang berdampak negatif pada profitabilitas badan usaha sedangkan apabila perhitungan lancar kecil menerangkan adanya likuiditas yang tinggi (Hanafi & Kurniawan, 2016). Sudana (2015) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa perusahaan dengan kinerja rasio lancar yang tinggi lebih siap untuk memenuhi membayar seluruh utang jangka pendek tepat waktu. Hasil penelitian terdahulu yang sudah diteliti oleh Arum & Afrisah (2022), membuktikan bahwasannya CR mempunyai pengaruh secara signifikan atas ROA. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh

Virby (2020), membuktikan bahwasannya CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Pengembalian aset dapat dipengaruhi juga dengan rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas biasanya untuk menilai dan mengetahui seberapa besar hutang digunakan dalam pembiayaan aset perusahaan (Hery, 2016). Solvabilitas adalah untuk menilai bagaimana banyak hutang yang harus diambil oleh badan usaha dalam membayar utangnya. Dalam menghitung rasio solvabilitas dengan menggunakan rasio utang terhadap aset. DAR ialah sebagai penilaian dari seberapa besar aset perusahaan didanai dengan utang (Hery, 2016). Peluang perusahaan tidak dapat membayar kembali utangnya semakin besar jika rasio utang terhadap aset semakin tinggi (Purwanti *et al.*, 2021). Semakin banyak modal pinjaman untuk berinvestasi pada aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan, maka persentase ini akan semakin tinggi (Zulkarnaen, 2018). Hasil penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pertiwi, I, (2019), menunjukkan bahwa *return on aset* secara signifikan dipengaruhi DAR. Sedangkan penelitian Zulkarnaen (2018), menunjukkan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Rasio aktivitas adalah rasio lain yang berdampak pada pengembalian aset. Perhitungan aktivitas ialah sebagai penilaian sejauh mana efisiensi suatu badan usaha untuk menggunakan sumber dayanya (Kasmir, 2017). Dapat juga dikatakan bahwa rasio ini untuk menilai seberapa efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Dalam mengukur rasio aktivitas menggunakan TATO. Kasmir (2017), menjelaskan TATO ini untuk mengukur dan mengetahui berputarnya seluruh aset yang perusahaan miliki. Semakin baik rasio ini, semakin cepat aset dapat berputar dan menghasilkan pendapatan, serta semakin efektif semua aset digunakan untuk menghasilkan penjualan. Oleh sebab itu, jika perputaran aset diperbesar atau ditingkatkan, dengan jumlah aset yang sama maka jumlah penjualan akan meningkat (Kasmir, 2017). Hasil penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh Sipahutar, R & Sanjaya (2019), membuktikan terkait TATO yang mempunyai pengaruh terhadap RAO meskipun tidak begitu signifikan. Adapun penelitian selanjutnya, yaitu pengkajian yang sudah diteliti oleh Agustina & Pratiwi (2021), yang menyatakan terkait TATO yang tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan atas ROA.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, judul penelitian ini adalah “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Efisiensi Terhadap Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.”

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021 yang berjumlah 35 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 24 perusahaan (dapat dilihat pada tabel 1) yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan sub sektor pariwisata yaitu hotel, restoran dan pariwisata di yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2021.
- 2) Perusahaan yang laporan keuangannya dapat diakses selama periode 2018-2021.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1	Bayu Buana Tbk	13	Ayana Land International Tbk
2	Dafam Property Indonesia Tbk	14	Panorama Sentrawisata Tbk
3	Fast Food Indonesia Tbk	15	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
4	Island Concepts Indonesia Tbk	16	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
5	Indonesian Paradise Property Tbk	17	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
6	Graha Andrasenta Propertindo Tbk	18	Red Planet Indonesia Tbk
7	Jakarta International Hotel & Development Tbk	19	Pioneerindo Gourmet International Tbk
8	Jakarta Setiabudi International Tbk	20	Sarimelati Kencana Tbk
9	MNC Land Tbk	21	Hotel Sahid Jaya International Tbk
10	Mas Murni Indonesia Tbk	22	Satria Mega Kencana Tbk
11	MAP Boga Adiperkasa Tbk	23	Saraswati Griya lestari Tbk
12	Sanurhasta Mitra Tbk	24	Pudjiadi and sons Tbk

Sumber: data diolah, 2023

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 yang didapatkan dengan metode dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel

Return On Asset (ROA)

ROA digunakannuntuk mengukur tingkat pengembalian seluruh aset akan dipakai oleh badan usaha. Perhitungan ini memberikan penjelasan berapa besar pemberian aset terhadap *net profit* (Kasmir (2018). Indikator untuk menaksir ROA yakni:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Current Ratio (CR)

CR ialah ukuran yang digunakan untuk menilai kesanggupan badan usaha melunasi utang lancar yang akan jatuh tempo setelah ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019). Indikator untuk menghitung CR yaitu:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{utang Lancar}}$$

Debt to Asset Ratio

DAR ialah perhitungan utang dengan aset dalam menilai seberapa besar keseluruhan utang yang ada dalam kaitannya dengan total aset (Kasmir, 2019). Indikator untuk menghitung DAR yaitu:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

Total Asset Turnover/ TATO

TATO digunakan untuk menghitung seberapa besar perputaran penjualan terhadap total aset (Kasmir, 2019). Indikator untuk menaksir *total asset turnover* yakni:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas. Setelah data penelitian dipastikan normal, dan terbebas dari multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Asset Turn Over (TATO)* terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset (ROA)*. Analisis ini melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel independen (X₁, X₂ dan X₃) dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Return On Asset</i>
a	= Konstanta
b _{1,2,3}	= Koefisien regresi variabel
X ₁	= <i>Current ratio</i>
X ₂	= <i>Debt to assets ratio</i>
X ₃	= <i>Total assets turnover</i>
E	= Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Statistik Deskriptif				
	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviation
CR	83	-4.61	2.19	0.0887	1.4007
DAR	83	-0.11	1.58	0.3191	0.21403
TATO	83	-0.24	2.34	0.3588	0.53283
ROA	83	-0.21	0.17	-0.0056	0.06732

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Dengan mengacu pada Tabel. 2 dapat diinterpretasikan seperti di bawah ini:

1) *Current Ratio*

Variabel *CR* (X1) selama tahun 2018-2021, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa minimum bernilai -4,61 sedangkan maksimum bernilai 2,19 dan rata-rata *Current Ratio* bernilai 0,0887. Dengan standar deviasi data *Current Ratio* bernilai 1,4007.

2) *Debt to Asset Ratio*

Variabel *DAR* (X2) selama tahun 2018-2021, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa minimum bernilai -0,11 sedangkan maksimum bernilai 1,58 dan angka rata-rata bernilai 0,3191 serta angka standar deviasi bernilai 0,21403.

3) *Total Asset Turnover*

Variabel *TATO* (X3) selama tahun 2018-2021, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa minimum bernilai -0,24 sedangkan angka maksimum bernilai 2.34 dan angka rata-rata bernilai 0,3588 serta angka standar deviasi bernilai 0,53283.

4) *Return On Asset*

Variabel *ROA* (Y) selama tahun 2018-2021, dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa angka minimum bernilai -0.21 sedangkan angka maksimum bernilai 0,17 dan angka rata-rata bernilai -0,0056 serta angka standar deviasi adalah 0,06732.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov* menunjukkan hasil signifikansi bernilai yaitu $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi normal. Pengujian multikolinearitas menunjukkan semua variabel independen tidak terdapat gejala multikolinearitas. Variabel *CR* (X1) mempunyai *tolerance* bernilai $0,999 > 0,10$ dengan *VIF* bernilai $1,001 < 10$. *DAR* (X2) mempunyai *tolerance* bernilai $0,919 > 0,10$ dengan *VIF* bernilai $1,088 < 10$. *TATO* (X3) mempunyai *tolerance* bernilai $0,919 > 0,10$ dengan *VIF* bernilai $1,088 < 10$. Pengujian autokorelasi juga menunjukkan data terbebas dari autokorelasi dengan dimana nilai *DW* bernilai 2.030 dapat dilihat dari tabel *Durbin-Watson* test bound maka dinyatakan $du < d < 4 - du$ yang bisa disimpulkan bahwasannya tidak mempunyai autokorelasi yang positif ataupun negatif. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas terbebas dari heteroskedastisitas dengan sig 0,583 untuk variabel *CR* (X1), sig 0,859 untuk variabel *DAR* (X2), dan sig 0,320 untuk variabel *TATO* (X3). Nilai sig $> 0,05$ untuk semua variabel independent menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

Coefficients			
Model	Variabel	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0.012	0.013
	<i>Current Ratio</i>	-0.100	0.034
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	0.040	0.014
	<i>Total Asset Turnover</i>	0.004	0.006

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Didasarkan data pada tabel, regresi linear berganda dinyatakan:

$$Y = 0,012 - 0,100X_1 + 0,040X_2 + 0,004X_3 + e$$

1. Angka konstanta 0,012 dapat dilihat apabila variabel CR, DAR dan TATO (variabel bebas) dalam kondisi konstan ataupun tidak memiliki peralihan (sama dengan 0), berarti variabel terikat ROA bernilai 0,012.
2. Angka koefisien regresi dari variabel CR bernilai negatif 0,100 berarti jika CR mendapat kenaikan satu satuan variabel berarti ROA mendapat pengurangan sebesar 0,100.
3. Angka koefisien regresi dari variabel DAR bernilai positif 0,040 artinya jika DAR mendapat kenaikan satu satuan variabel berarti ROA mendapat peningkatan sebesar 0,040 TATO bernilai positif 0,004 artinya TATO mendapat kenaikan satu satuan variabel maka ROA mendapat peningkatan sebesar 0,004.

Hasil Statistik T

Tabel 4. Hasil Uji Statistik T

Coefficients				
Model	Variabel	T	Sig.	Keterangan
1	<i>Current Ratio</i>	0.700	0.486	Tidak berpengaruh signifikan variabel dependen
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	-2.927	0.004	Berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
	<i>Total Asset Turnover</i>	2.892	0.005	Berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Terlihat pada tabel diatas, didapatkan hasil uji t (uji parsial), yaitu:

1. Pengujian Terhadap Variabel CR
Hasil uji t dari variabel CR memperlihatkan t bernilai 0,700. Signifikansinya yaitu $0,486 > 0,05$, sehingga diartikan bahwasannya hipotesis dinyatakan ditolak. Dapat disimpulkan CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.
2. Pengujian Terhadap Variabel DAR
Hasil uji t dari variabel DAR memperlihatkan t bernilai -2,927. Signifikansinya yaitu $0,004 < 0,05$ sehingga diartikan bahwasannya hipotesis dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan DAR memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.
3. Pengujian Terhadap Variabel TATO
Hasil uji t dari variabel TATO memperlihatkan t bernilai 2.892. Signifikansinya yaitu $0,005 < 0,05$ sehingga diartikan bahwasannya hipotesis dinyatakan diterima. Dapat disimpulkan TATO memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA

Hasil Statistik F

Tabel 5. Uji Statistik F

Model	F-Statistik	Sig.	Keterangan
1	4.559	0,005	Berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Dapat diketahui uji F bernilai 4,559 dengan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$ sehingga bisa diartikan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Sehingga variabel CR, DAR dan TATO dengan bersamaan mempunyai pengaruh secara signifikan atas ROA.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,808(a)	0,652	0,444	0,379573772

Sumber: SPSS v. 26 (data diolah, 2023)

Didasarkan data tabel tersebut, hasil koefisien determinasi dengan angka *Adjusted R Square* yakni 0,115 sehingga dapat diartikan bahwasannya variabel independen yakni CR, DAR dan TATO memberikan kontribusi bernilai 11,5% terhadap variabel terikat yakni ROA. Sedangkan sisanya bernilai 88,5% dapat terpengaruh dari berbagai komponen lainnya yang bukan termasuk fokus penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh CR Terhadap ROA

Hasil dari pengujian statistik t membuktikan bahwa CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA yang ada di berbagai sektor perusahaan yang meliputi perhotelan, pariwisata, dan restoran dimana sudah terdaftar pada BEI tahun 2018-2021. Hal ini berarti meningkatnya atau menurunnya CR tidak berpengaruh terhadap ROA. Rambe, I et al., (2021) dari hasil penelitiannya yang mengungkapkan bahwasannya CR tidak mempunyai pengaruh pada ROA karena perusahaan tidak menggunakan modal kerjanya yang besar dalam peningkatan penjualan. Kemungkinan ini dapat timbul sebab tidak digunakan kas secara baik (Kasmir, 2017). Oleh sebab itu dikarenakan bertambah tingginya nilai rasio bukan berarti perusahaan berkondisi baik pula. Keadaan tersebut sependapat dengan penelitian yang sudah diteliti oleh Khassanah F. N, (2021), Al Rahman & Suselo (2020) yang membuktikan kalau CR tidak memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Pengaruh DAR Terhadap ROA

Hasil uji statistik t membuktikan bahwasannya DAR memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA pada berbagai sektor perusahaan yang meliputi perhotelan, pariwisata, dan restoran dimana sudah terdaftar pada BEI tahun 2018-2021. Hal ini sesuai dari hasil nilai t yakni -2,927. Dan signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga bisa dimaknai bahwasannya hipotesis dinyatakan diterima. DAR menunjukkan Struktur modal yang digunakan sebagai sumber keuangan perusahaan ditunjukkan oleh rasio utang terhadap aset. Komposisi utang dibandingkan aset akan berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran jika rasio utang terhadap aset lebih besar. Ini agar bisnis dapat berusaha untuk melunasi hutangnya sebelum menghasilkan keuntungan (Supardi *et al.*, 2018). Semakin tinggi persentase ini, semakin banyak uang tunai angsuran yang dipakai untuk berinvestasi aset yang akan memberikan *profit* bagi bisnis. (Zulkarnaen, 2018).

Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Al Rahman & Suselo (2020), Thoyib *et al.*, (2018), serta Supardi *et al.*, (2016) yang mana pada kajiannya telah membuktikan jika DAR memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Pengaruh TATO Terhadap ROA

Hasil uji statistik t membuktikan bahwa TATO memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA pada berbagai sektor perusahaan yang meliputi perhotelan, pariwisata, dan restoran dimana sudah terdaftar pada BEI tahun 2018-2021. Keadaan tersebut berdasarkan dari hasil pengujian dengan nilai t sebesar 2,892, adapun signifikasinya yakni $0,005 < 0,05$ sehingga bisa dimaknai bahwasannya hipotesis dinyatakan diterima. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, baik aset lancar maupun aset tetap, ditunjukkan dengan perputaran jumlah aset yang tinggi. Apabila perhitungan ini tinggi maka semakin cepat siklus aset, sehingga cepat dalam menghasilkan keuntungan dan semakin menunjukkan seberapa efektif semua aset digunakan untuk menghasilkan penjualan. (Kasmir, 2017). Keadaan tersebut sependapat dengan penelitian sebelumnya yang sudah diteliti dengan Al Rahman & Suselo (2020), Supardi *et al.*, (2016), dan Thoyib *et al.*, (2018), dari penelitian tersebut membuktikan kalau TATO memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

Pengaruh CR, DAR dan TATO Terhadap ROA

Hasil dari uji statistik F membuktikan bahwa CR, DAR dan TATO mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA yang ada di berbagai sektor perusahaan yang meliputi perhotelan, pariwisata, dan restoran dimana sudah terdaftar pada BEI tahun 2018-2021. Hasil nilai F bernilai 4,559 dengan nilai signifikansinya yaitu ($0,005 < 0,05$) yang bisa dimaknai bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Penelitian ini menemukan bahwa koefisien determinasi bernilai 0,115 atau 11,5% menunjukkan bahwa rasio utang terhadap aset, rasio lancar dan perputaran total aset dapat menjelaskan 11,5% pengembalian aset perusahaan. Kemudian sebesar 88,5% diterangkan dengan variabel lainnya tidak terlibat dalam penelitian yang dianjurkan. Sejalan dengan kajian dari Thoyib *et al.*, (2018), yang mengungkapkan bahwasannya CR, DAR, DER dan TATO dengan bersamaan memiliki pengaruh secara signifikan atas ROA.

KESIMPULAN

Didasarkan atas hasil analisis penelitian yang telah dilaksanakan, sehingga bisa diambil simpulan bahwa rasio solvabilitas (DAR) dan rasio efisiensi (TATO) yang berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (ROA). Rasio likuiditas (CR) tidak terbukti berpengaruh terhadap rasio profitabilitas (ROA). Walaupun secara parsial, terdapat 1 variabel yang tidak terbukti berpengaruh, tetapi secara simultan, ketiga variabel (CR, DAR, TATO) terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap rasio profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, N., & Pratiwi, A. (2021). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328.

- Akouino, C. (2013). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel Dan Restoran) Di Kota Batu. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 11(2), 154. <https://doi.org/10.22219/jep.v11i2.3737>
- Al Rahman & Suselo. (2020). Jurnal ekonomi, manajemen, bisnis dan sosial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial Available*, 1(46), 34–39.
- Arum & Afrisah. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Assets (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2015-2019). 20(1), 105–123.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Kurniawan, A. (2016). *Analisis laporan keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grasindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grasindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grasindo Persada.
- Kemenparekraf. (2020). *Statistik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020*. <https://kemenparekraf.go.id/>: <https://kemenparekraf.go.id/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif/statistik-pariwisata-dan-ekonomi-kreatif-2020>
- Khassanah F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Pertiwi, I. D. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Purba, I. R. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Earning Per Share Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 5(3).
- Purwanti, L., Pratiwi, A., & Atmini, S. (2021). *Akuntansi Keuangan*. Universitas Brawijaya Pers.
- Rambe I, M, A., & Z, T. (2021). Pengaruh Current Ratio Debt Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161. <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i2.7898>
- Sanaubar, G., Hidayat, W., & Kusuma, H. (2017). Pengaruh potensi pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja sektor perhotelan di 9 kabupaten/kota provinsi Jawa Timur tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(3), 324–339.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4753>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Edisi kedu). Erlangga.
- Sugihamretha, I. D. G. (2020). Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 191–206.

<https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.113>

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Supardi, H. S., & Suyanto. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Thoyib, M., Firmansyah, Amri, D., Wahyudi, R., & A., M. M. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, 4, 1–15.
- Virby, S. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Kasus pada PT. Electronic City Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2017). *Jurnal Semarak*, 3(1), 126. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4514>
- Zulkarnaen, Z. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2015. *Jurnal Warta Edisi: 56, April*, 82–82. https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_580